



INOVASI APLIKASI GIZI IBU HAMIL BERBASIS ANDROID (STUDY KASUS DESA ELLAK DAYA KABUPATEN SUMENEP)

Arda Gusema Susilowati¹, Sri Sumarni², Rika Diananing Putri³, Agus Setia Budi⁴

¹Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Wiraraja

²Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Wiraraja

³Teknologi Hasil Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Wiraraja

⁴Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Islam Lamongan

Jl. Raya Sumenep – Pamekasan KM 05, Patean, Kec Batuan, Kabupaten Sumenep

(0328)664272

E-mail: arda@wiraraja.ac.id¹, sumarnifik@wiraraja.ac.id², rikadepe@wiraraja.ac.id³, geniusbudi@unisla.ac.id²

ABSTRACT

Stunting is a serious challenge in the field of nutrition, especially in poor and developing countries. Stunting has serious impacts, including the risk of morbidity, death, brain development, delays in motor development, and mental growth restrictions in children. Monitoring nutritional status in 2014 showed that East Java Province had a stunting prevalence of 29%. Sumenep Regency shows that the number of children under five who experience stunting in a particular year is 70 children, and this figure will increase in 2022 to 82 children. In supporting efforts to prevent stunting from an early age, modern technology such as Android applications is an efficient and easy educational tool. This research highlights the role of Android technology in providing nutritional education to pregnant women in Ellak Daya Village. By paying attention to local needs, this application is designed to increase nutritional awareness and provide easily accessible information, so that it can effectively prevent stunting in children and pregnant women. From the results of research on 10 pregnant women at Polindes, it can be concluded that stunting education through the Android application has a positive effect on increasing knowledge about stunting and references for nutritious food for pregnant women at Polindes Ellak Daya Village, Sumenep Regency.

Keywords: Healthy menu, Android Application, Fulfillment of Nutrition for Pregnant Women

ABSTRAK

Stunting merupakan tantangan serius dalam bidang gizi, terutama di negara-negara miskin dan berkembang. Stunting memiliki dampak serius, termasuk risiko kesakitan, kematian, perkembangan otak, keterlambatan perkembangan motorik, dan hambatan pertumbuhan mental pada anak-anak. Pemantauan status gizi pada tahun 2014 menunjukkan bahwa Provinsi Jawa Timur memiliki prevalensi stunting sebesar 29%. Kabupaten Sumenep menunjukkan jumlah balita yang mengalami stunting pada tahun tertentu adalah 70 anak, dan angka ini meningkat pada tahun 2022 menjadi 82 anak. Dalam mendukung upaya pencegahan stunting sejak dini, teknologi modern seperti Aplikasi Android menjadi alat edukasi yang efisien dan mudah. Penelitian ini menyoroti peran teknologi android dalam memberikan edukasi gizi kepada ibu hamil Desa Ellak Daya. Dengan memperhatikan kebutuhan lokal, aplikasi ini dirancang untuk meningkatkan kesadaran gizi dan memberikan informasi yang mudah diakses, sehingga dapat secara efektif dalam mencegah stunting pada anak-anak dan ibu hamil. Dari hasil penelitian terhadap 10 ibu hamil di Polindes, dapat disimpulkan bahwa edukasi stunting melalui aplikasi Android berpengaruh positif terhadap peningkatan pengetahuan tentang stunting dan referensi makanan bergizi bagi ibu hamil di Polindes Desa Ellak Daya, Kabupaten Sumenep.

Kata kunci: Menu sehat, Aplikasi Android, Pemenuhan Gizi Ibu Hamil

Naskah diterima 06 Jan 2024; Revisi 20 Feb 2024; Diterima 03 April 2024. Tanggal Publikasi 04 April 2024
Jurnal Teknik berada pada lisensi *Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License*



1. PENDAHULUAN

Masalah stunting (anak pendek) merupakan salah satu permasalahan gizi mendunia, khususnya di negara-negara miskin dan berkembang. Stunting menjadi isu kesehatan yang memerlukan perhatian serius karena kaitannya dengan resiko kesakitan dan kematian, perkembangan otak yang suboptimal, keterlambatan perkembangan motorik, serta hambatan pertumbuhan mental pada anak-anak. Salah satu negara yang menghadapi masalah serius stunting adalah Indonesia, yang menduduki peringkat kelima di dunia untuk jumlah anak yang mengalami kondisi stunting. Lebih dari sepertiga anak di usia 5 tahun di Indonesia memiliki tinggi badan dibawah rata-rata. Data dari Riskesdas (Riset Kesehatan Dasar) 2013 mencatat bahwa prevalensi stunting ditingkat nasional mencapai 37,2%, terdiri dari 18,0% anak yang sangat pendek dan 19,2% anak yang pendek, angka ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2010 (35,6%) dan 2007 (36,8%). Hasil pemantauan status gizi (PSG) pada tahun 2014 menunjukkan bahwa provinsi Jawa Timur memiliki prevalensi stunting sebesar 29%. Survei awal dari Kabupaten Sumenep menunjukkan bahwa jumlah balita yang mengalami stunting pada tahun tertentu adalah sebanyak 70 anak, dan angka ini meningkat pada tahun 2022 menjadi 82 anak.

Banyak penelitian yang telah menunjukkan bahwa stunting dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah asupan gizi pada ibu hamil. Kesehatan janin sepenuhnya bergantung pada kesehatan ibu, dan kualitas gizi yang diterima oleh ibu hamil sangat memiliki dampak signifikan terhadap pertumbuhan janin dalam kandungan (picauly, 2023)[1]

Pemerintah Kabupaten Sumenep, khususnya di Desa Ellak Daya, telah berupaya untuk mengatasi masalah stunting melalui pembentukan Tim Percepatan Pencegahan Anak Kerdil. Upaya ini difokuskan pada intervensi program gizi spesifik melalui kegiatan di Puskesmas dan posyandu, dengan fokus pada pemberian makanan bergizi kepada ibu hamil. Menurut Gracia, V (2020), pencegahan stunting sebaiknya dimulai sejak masa kehamilan, dan kuncinya adalah dengan meningkatkan asupan gizi ibu hamil melalui konsumsi makanan bergizi.

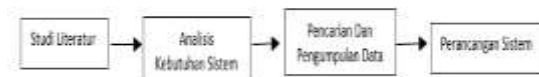
Dalam upaya mendukung program pemerintah untuk pencegahan stunting sejak dini, teknologi modern dan ilmu pengetahuan telah memberikan solusi baru. Di era ini, berbagai aplikasi Android telah muncul, yang dapat digunakan sebagai sarana edukasi yang mudah, efisien, fleksibel dan praktis bagi penggunanya (Janti, 2014).[2] Smartphone Android, sebagai salah satu kemajuan teknologi dan komunikasi, saat ini telah menjadi pilihan yang tepat dan digunakan secara luas oleh masyarakat Indonesia. Smartphone ini dapat digunakan sebagai alat edukasi gizi yang efektif untuk ibu hamil.

Dalam Konteks permasalahan stunting, penelitian ini akan mengulas lebih lanjut tentang peran Teknologi Android dalam memberikan edukasi tentang peran Teknologi Android dalam memberikan

edukasi gizi kepada ibu hamil, dengan fokus pada kebiasaan penggunaan teknologi informasi di Desa Ellak Daya memiliki potensi besar sebagai referensi untuk pengembangan aplikasi edukasi pencegahan stunting sejak dini dengan menggunakan platform Android. Dengan memanfaatkan pandangan dan preferensi pengguna lokal, aplikasi ini dapat dirancang agar sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat, meningkatkan kesadaran gizi, memberikan informasi yang mudah diakses, dan secara efektif berkontribusi dalam upaya pencegahan stunting di kalangan anak-anak dan ibu hamil di Desa Ellak Daya. Melalui pendekatan ini, diharapkan aplikasi tersebut dapat menjadi solusi yang relevan dan diterima dengan baik oleh komunitas, mendukung pertumbuhan dan kesehatan anak-anak, serta memberikan dampak positif bagi masyarakat setempat.

2. METODE

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi efektivitas inovasi aplikasi gizi ibu hamil berbasis Android dalam upaya pencegahan Stunting sejak dini dan mengidentifikasi pengaruh edukasi stunting khususnya terhadap ibu hamil, yang dilakukan di Desa Ellak Daya, Kabupaten Sumenep. Penelitian ini akan menggunakan metode Software Development Live Cycle (SDLC) dengan model waterfall.[4]. Tahapan Penelitian dengan menggunakan metode waterfall bisa dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Kerja Pengembangan Sistem Informasi dengan Waterfall

Pada tahapan ini dilakukan analisis kebutuhan akan sistem yang akan di buat yaitu menu dan antar muka yang dibutuhkan. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan adalah :

a. Studi Literatur

Yang dilakukan dalam tahapan ini adalah mencari referensi yang berhubungan dengan Stunting dengan melakukan monitoring perkembangan stunting di kabupaten sumenep dan gizi ibu hamil dalam bentuk referensi buku serta jurnal penelitian sejenis sebagai bahan acuan untuk menjadi dasar penyusunan informasi yang akan ditampilkan di sistem.

b. Analisis Kebutuhan Sistem

Yang dilakukan pada tahapan ini adalah mengidentifikasi kebutuhan informasi esensial yang perlu diakses oleh ibu hamil terutama pada faktor nutrisi, kesehatan, perkembangan janin. Kemudian menganalisa aksesibilitas Teknologi di Desa Ellak Daya yang menjadi kunci ketersediaan perangkat android untuk akses internet dan memastikan bahwa aplikasi dapat diakses oleh sebanyak mungkin ibu hamil di wilayah tersebut. Kemudian melakukan kegiatan Kustomisasi Konten edukasi yaitu dengan

memperhatikan karakteristik budaya dan kebiasaan masyarakat Desa Ellak Daya. Konten edukasi juga akan disesuaikan agar relevan dan dapat diterima oleh ibu hamil dan memastikan aktivitas informasi yang disampaikan. Langkah selanjutnya adalah melakukan kegiatan pelatihan bagi ibu hamil dan petugas kesehatan setempat untuk memastikan penggunaan yang efektif dan maksimal dari aplikasi termasuk pemahaman fitur aplikasi dan interpretasi informasi yang diberikan.

c. Pencarian dan Pengumpulan Data

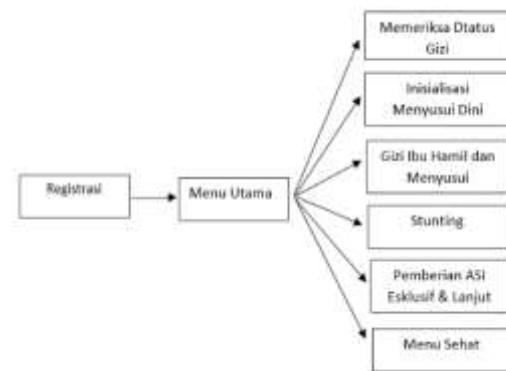
Dalam tahapan ini penulis melakukan survey langsung ke Polindes Desa Ellak Daya Kabupaten Sumenep untuk mengetahui jumlah ibu hamil, distribusi usia kehamilan. Pengumpulan data ini akan difokuskan pada analisis status gizi ibu hamil dengan mengidentifikasi indeks masa tubuh (IMT), asupan gizi harian dan evaluasi kecukupan nutrisi yang diterima oleh ibu hamil. Kemudian pengumpulan data yang terkait dengan aksesibilitas teknologi, perangkat android yang dimiliki oleh masyarakat, ketersediaan akses internet dan tingkat pemanfaatan teknologi di Desa Ellak daya. Pencarian data budaya lokal akan dilakukan untuk memahami kebiasaan dan norma budaya yang berkaitan dengan gizi ibu hamil di Desa Ellak Daya sehingga aplikasi dapat disesuaikan dengan konteks budaya setempat. Kemudian pengumpulan data mencakup evaluasi tingkat keberlanjutan program, termasuk sejauh mana aplikasi digunakan setelah periode awal serta masukan dan umpan balik dari pengguna untuk meningkatkan kualitas dan keberlanjutan program pencegahan stunting.

d. Tahapan Perancangan Sistem

Pada tahapan perancangan sistem aplikasi yang dibuat menggunakan Aplikasi Pendukung Android yaitu Kotlin. Kotlin menawarkan beberapa keunggulan yang mempermudah dan memperkaya proses perancangan sistem, sehingga Kotlin menjadi pilihan yang kuat untuk perancangan sistem aplikasi Android terutama dalam pencegahan stunting yang memerlukan aplikasi handal, efisien dan mudah diakses oleh pengguna. Perancangan sistem aplikasi pencegah stunting ini melibatkan beberapa tahap yaitu :

- Pemahaman kebutuhan, yaitu melakukan pengamatan langsung ke lapangan dengan mengumpulkan data secara langsung dari ibu hamil dan yang memiliki balita
- Perancangan antarmuka pengguna, yaitu membuat rancangan/desain sistem aplikasi pelayanan kesehatan yang terdiri dari Perancangan User Interface
- Implementasi, yaitu pembuatan sistem aplikasi stunting menggunakan bahasa pemrograman Kotlin
- Result, yaitu Hasil dari rancangan/ desain aplikasi bahasa pemrograman Kotlin berupa aplikasi pencegahan stunting sejak dini.

Merancang antarmuka pengguna yang ramah pengguna menjadi prioritas, memastikan bahwa



Gambar 2. Rancangan prototype pada aplikasi inovasi Aplikasi Gizi Ibu Hamil

aplikasi dapat diakses dan digunakan dengan mudah oleh ibu hamil di Desa Ellak Daya yang mencakup elemen desain yang sesuai dengan kebudayaan Lokal. Menentukan fitur-fitur yang akan diintegrasikan dalam aplikasi seperti panduan gizi harian, mengenal stunting, gizi ibu hamil dan menyusui serta panduan menu sehat. Membuat prototype awal aplikasi untuk memberikan gambaran visual tentang desain dan fungsionalitas kepada pihak terkait. Prototype ini akan menjadi dasar untuk mendapatkan umpan balik sebelum pengembangan penuh dilakukan. Adapun gambaran Prototype dari aplikasi yang akan dibuat dapat dilihat pada gambar 2.

3. PEMBAHASAN

Dengan memperhatikan kebiasaan menggunakan perangkat teknologi pada masyarakat Desa Ellak Daya dapat menjadi referensi dalam merancang aplikasi edukasi pencegahan stunting sejak dini. Dalam penelitian ini Responden adalah 10 ibu hamil yang ada di Polindes Desa Ellak Daya.

Penerapan Teknologi Android diharapkan mampu meningkatkan keterlibatan masyarakat, menyediakan informasi kesehatan gizi, serta memberikan solusi inovatif untuk mencegah stunting di kalangan ibu hamil di desa ellak daya, maka perlu untuk merancang aplikasi gizi ibu hamil berbasis android dengan fokus pada interface yang mudah dipahami, simplicity dan navigabilitas dengan memberikan representasi visual untuk membantu memudahkan ibu hamil untuk memberikan edukasi stunting dan memahami nilai nutrisi dan rekomendasi gizi. Berikut hasil Interface dari Desain aplikasi Gizi Ibu Hamil berbasis Android yang akan diimplementasikan kepada Ibu Hamil di Desa Ellak Daya kabupaten sumenep.

a. Form Registrasi

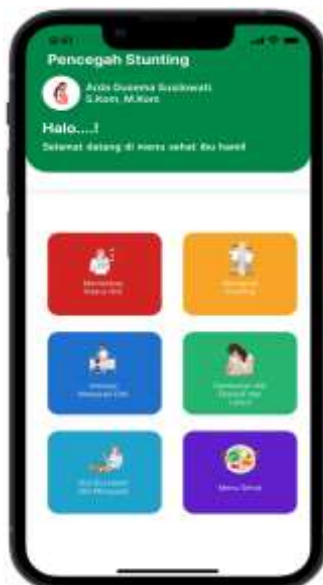
Pengguna dapat melakukan registrasi dengan menginputkan email dan pasword untuk membuat akun pada aplikasi tersebut. Dan dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Form Login

b. Menu Utama

Form halaman Utama muncul ketika program mulai digunakan. Semua orang bisa mengakses data yang ada di dalam halaman utama tanpa harus login terlebih dahulu. Form menu utama dapat dilihat pada gambar 4



Gambar 4. Menu Utama

Pada menu utama terdapat beberapa pilihan Menu yaitu Status Gizi, Inisialisasi Menyusui Dini, Gizi Ibu Hamil dan Menyusui, Mengenai Stunting, Pemberian ASI Eksklusif dan Lanjut, Menu Sehat, dimana masing-masing menu berisikan informasi yang dibutuhkan oleh Ibu Hamil yang ada di Desa Ellak Daya Kabupaten Sumenep.

c. Tampilan Memeriksa Status Gizi

Menu memeriksa status gizi ini adalah untuk memeriksa status gizi anak. Dengan mengisikan jenis kelamin dan tinggi badan maka dapat mengetahui apakah anak tersebut termasuk pendek, sedang dan tinggi.

Tampilan Memeriksa Status Gizi dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5. Tampilan Memeriksa Status Gizi

d. Tampilan Inisialisasi Menyusui Dini

Pada menu inisialisasi menyusui dini ini berisi dua menu tentang Informasi Kehamilan. Dimana pengguna bisa mencari informasi yang berisi menu inisiasi Menyusui Dini yang menjelaskan tentang bagaimana praktik memberikan ASI kepada bayi, dan Menu Manfaat Inisiasi Menyusui Dini. Pada gambar 6 menunjukkan header pada menu inisiasi menyusui Dini.



Gambar 6. Inisialisasi Menyusui Dini

e. Tampilan Gizi Ibu Hamil dan Menyusui

Pada Menu Ibu Hamil dan Menyusui berisi Dua menu yaitu Pengertian Gizi Ibu Hamil dan Menyusui serta Kebutuhan Gizi Ibu Hamil dan Menyusui. Pada menu tersebut user dapat dengan mudah memantau dan mengelola status gizinya, misalnya tentang Rekomendasi Gizi, Pemantauan Gizi Harian, Menu Diet Sehat, Suplemen Gizi serta Pemantauan Kesehatan bayi (untuk Ibu Menyusui). Menu Gizi Ibu Hamil dan Menyusui dapat dilihat pada gambar 7.



Gambar 7. Gizi Ibu Hamil dan Menyusui

- f. Tampilan Mengenai Stunting
 Pada Menu ini berisikan dua menu yaitu Stunting dan Faktor Penyebab Stunting. User dapat mendapatkan informasi tentang Stunting dan Pengenalan Stunting, Faktor Resiko Stunting, Pentingnya Gizi Seimbang, Tips Gizi untuk Ibu Hamil dan Menyusui, Pencegahan Stunting di Rumah yang bisa dilihat pada gambar 8.



Gambar 8. Tampilan Mengenai Stunting

- g. Tampilan Pemberian ASI Eksklusif dan lanjut
 Pada Menu ini terdapat dua menu yaitu tentang Pengertian dan Pemberian ASI Eksklusif dan Lanjut serta Menu Manfaat Pemberian ASI Eksklusif lanjut. Pada dua menu tersebut user dapat mendapatkan informasi mengenai manfaat pemberian ASI Eksklusif, teknik menyusui dengan benar, informasi mengenai Pemberian Makanan Pendamping ASI. Tampilan Menu Pemberian ASI Eksklusif dan Lanjut dapat dilihat pada tabel 9.



Gambar 9. Tampilan Menu Pemberian ASI Eksklusif dan Lanjut

- h. Tampilan Menu Sehat
 Pada Menu ini berisikan tentang berbagai macam menu referensi untuk ibu hamil dan menyusui yaitu Pengantar Menu sehat, Rencana Makanan Sehat, Resep makanan Sehat, yang dapat dilihat pada gambar 10



Gambar 10. Tampilan Menu Sehat

Pengujian dari aplikasi ini adalah dengan menggunakan metode Black Box. Pengujian ini tidak perlu tahu apa yang sesungguhnya terjadi di dalam sistem atau aplikasi, yang diuji adalah inputan serta outputannya. Dengan berbagai inputan yang diberikan, apakah sistem atau aplikasi akan memberikan outputan seperti yang diharapkan atau tidak.

Berikut adalah tabel pengujian Registrasi dengan metode Black Box :

Kasus dan Hasil Pengujian	
Data Inputan	Data Inputan
Nama	Nama
Email/No Telephone	Email/No Telephone
Password	Password
Klik edit	Klik edit
Klik Keluar	Klik Keluar
Kasus dan Hasil Uji (Data Salah)	
Nama Pengguna	Nama Pengguna
Email dan Password	Email dan Password

Gambar 11. Tabel Pengujian Registrasi

Berdasarkan hasil pengujian dengan kasus uji sample pada tabel 1 dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem aplikasi dari kesalahan yang dilakukan secara fungsional memberikan inputan yang sesuai dengan yang diharapkan.

4. KESIMPULAN

Merancang aplikasi edukasi pencegahan stunting berbasis Android dengan memperhatikan kebiasaan penggunaan teknologi masyarakat Desa Ellak Daya, khususnya di kalangan ibu hamil, merupakan langkah yang tepat dan relevan. Melibatkan 10 responden ibu hamil dari Polindes Desa Ellak Daya memberikan dasar yang kuat untuk memahami kebutuhan dan tantangan yang dihadapi dalam pencegahan stunting.

Penerapan teknologi Android dalam aplikasi ini diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan masyarakat dengan menyediakan informasi kesehatan gizi yang mudah diakses dan memberikan

solusi inovatif untuk mencegah stunting yang Fokus pada antarmuka sehingga mudah dipahami, sederhana, dan mempunyai navigabilitas yang baik. Representasi visual yang membantu mempermudah pemahaman tentang stunting terutama pada nilai nutrisi, dan rekomendasi gizi adalah langkah penting dalam memastikan efektivitas aplikasi ini.

Hasil pengujian aplikasi menunjukkan bahwa sistem aplikasi memberikan input yang sesuai dengan harapan, menunjukkan bahwa kesalahan yang terjadi secara fungsional telah diminimalisir. Dengan demikian, aplikasi Gizi Ibu Hamil berbasis Android ini memiliki potensi besar untuk memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya pencegahan stunting di kalangan ibu hamil Desa Ellak Daya, Kabupaten Sumenep. Dengan menyediakan informasi yang diperlukan dan mendukung pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya gizi dalam menjaga kesehatan ibu hamil dan pertumbuhan optimal bayi.

PUSTAKA

- Picauly, I dan Toy SM. (2013). *Analisis Determinan dan Pengaruh Stunting terhadap Prestas Belajar Anak Sekolah di Kupang dan Sumba Timur NTT*. Jurnal [1]Gizi dan Pangan, 8(1), 55-62
- Janti, S. (2014) 'Prosiding Seminar Nasional Aplikasi Sains & Teknologi (SNAST)', Snast, (November), pp. 211–216.
- A.Suryanto, O. Paramita, F. S. Pribadi, and S. Gizi, "Sistem Layanan Monitoring Status Gizi Anak," *Saintekno*, vol. 15, no. 1, pp. 1–12, 2017.
- Arsyati, A. M. (2019). *Pengaruh Penyuluhan Media Audiovisual Dalam Pengetahuan Pencegahan Stunting Pada Ibu Hamil Di Desa Cibatok 2 Cibungbulang Pendahuluan*. 2 (3), 182–190.
- E.J. Marmel, Word 2016. *Indianapolis, IN: Visual, an imprint of Wiley*, John Wiley & Sons, Inc, 2016.
- M. T. Yulianto and A. Mulyani, "Aplikasi Mobile Dokter Gizi Berbasis Android," *Prosisko*, vol. 6, no. 1, pp. 2–7, 2019.
- Cholihq. (2020). *Pemanfaatan Teknologi Digital Smart Care Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Pada Balita Di Era Pandemi Covid-19 Dikelurahan Siwalankerto*. Hapemas, 1(1): 73-78.
<http://conference.um.ac.id/index.php/hapemas/article/view/237/192>
- Vinci, A. B. (2022). *Efektivitas Edukasi Mengenai Pencegahan Stunting Kepada Kader: Systematic Literature Review*. Jurnal Endurance , 7(1):66-73.
- Fitri, R. H. (2022). *Stunting Prevention Program in Indonesia: A Systematic Review*. *Jurnal Media Gizi Indonesia* , 17(3): 281-292.
<https://doi.org/10.20473/mgi.v17i3.281-292>
- Hardana. (2018). *Membuat Aplikasi Android dengan Bahasa Kotlin*. Jakarta: PT Mitra Sinergi Optima.
- Fahmi, Akhmad Yanuar ; Rudiyanto; Nazmi, A. N. (2020). *Pengaruh aplikasi sidimes berbasis android terhadap pengetahuan ibu balita tentang stunting*. *Jurnal Keperawatan*, 12(4), 859–868
- Hendryani, A. (2020). *Pengembangan Aplikasi Mobile Health Berbasis Android Untuk Monitoring Dan Evaluasi Stunting*. 15(1), 24–32.
- Kesehatan, J. P., Listyarini, A. D., Fatmawati, Y., Savitri, I., Stunting, P., & Hamil, I. (2020). *Edukasi Gizi Ibu Hamil Dengan Media Booklet Sebagai Upaya Tindakan Pencegahan Stunting*. 3 (1), 73–83
- Nugroho, M. R., Sasongko, R. N., & Kristiawan, M. (2021). *Faktor- factor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Usia Dini di Indonesia*. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2).
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1169>.
- Utario, Y., & Sutriyanti, Y. (2020). *Jurnal Abdimas Kesehatan Perintis Aplikasi Offline Stunting Untuk Meningkatkan Pengetahuan Kader Posyandu Di Puskesmas Perumnas Kabupaten Rejang Lebong*. 2(1), 25–30.
- Fatmawati, Y., Studi, P., Keperawatan, I., Cendekia, S., & Kudus, U. (2020). *Edukasi Gizi Ibu Hamil Dengan Media Booklet Tentang Perilaku Pencegahan Balita Stunting Di Wilayah Puskesmas*. 11(1), 100–105.